

SIMULASI LAYANAN GENOSE C19 DI BANDARA SYAMSUDIN NOOR
Petugas meniupkan nafas ke dalam kantong untuk dites saat simulasi pelayanan GeNose C19 di Bandara Internasional Syamsudin Noor, Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Kamis (22/4). Simulasi tersebut dilakukan sebagai tahap persiapan pelayanan GeNose C19 sebagai alternatif skrining kesehatan bagi pengguna moda transportasi udara di Bandara Syamsudin Noor yang rencananya akan resmi beroperasi mulai Jumat (23/4) besok.



Akselerasi Transformasi Menuju Industri 4.0, Kementerian BUMN Gandeng Kemenperin

“Penandatanganan MoU ini juga bertujuan untuk mendukung program Making BUMN 4.0 sebagai bagian dari program Making Indonesia 4.0 dalam mendorong kesiapan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bertransformasi ke industri 4.0,” kata Agus Gumiwang Kartasasmita.

JAKARTA (IM) - Sejalan dengan perlunya inovasi di sektor industri, serta upaya percepatan perijinan, penyederhanaan birokrasi dan reformasi regulasi, transformasi ekonomi terus didorong melalui Making Indonesia 4.0.

Berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN Tahun 2020-2024, penerapan industri 4.0 menjadi salah satu major project dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, kontribusi nilai tambah, daya saing dan keberlanjutan industri nasional.

Hal tersebut yang melatarbelakangi inisiasi penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) tentang pelaksanaan asesmen Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) untuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) antara Kementerian Perindustrian dan Kementerian BUMN.

Penandatanganan MoU tersebut dilakukan secara langsung oleh Menteri Perindustrian, Agus Gumiwang Kartasasmita dan Menteri Badan Usaha Milik Negara, Erick Thohir pada 22 April 2021 di Kementerian Perindustrian,

Jakarta. Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita mengatakan, Making Indonesia 4.0 akan berlanjut pada periode 2020-2024. “Program Making Indonesia 4.0 akan terus dilanjutkan pada periode tahun 2020-2024 sehingga transformasi ekonomi dapat berjalan baik,” ujar Agus.

Asesmen INDI 4.0 dilakukan untuk mengukur kesiapan industri BUMN dalam bertransformasi menuju industri 4.0. Hal ini sejalan dengan aspirasi pemegang saham/pemilik modal BUMN, untuk penyusunan rencana kerja dan anggaran perusahaan tahun 2021 dalam kebijakan taktis-teknologi dan teknologi informasi, BUMN wajib melakukan asesmen Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI4.0) untuk mengukur kesiapan industri dalam bertransformasi menuju industri 4.0.

“Penandatanganan MoU ini juga bertujuan untuk mendukung program Making BUMN

4.0 sebagai bagian dari program Making Indonesia 4.0 dalam mendorong kesiapan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bertransformasi ke industri 4.0,” kata Agus.

Adapun ruang lingkup MoU berupa penyusunan program asesmen INDI 4.0, validasi bersama atas hasil verifikasi asesmen INDI 4.0, pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program asesmen INDI 4.0 dan pengembangan Ekosistem Industri (SINDI) 4.0 dalam mempercepat implementasi program Making Indonesia 4.0.

Sebanyak 17 dari total 107 perusahaan BUMN telah melakukan asesmen INDI 4.0 pada tahun 2019 dan tahun 2020, di antaranya PT Pupuk Kalimantan Timur dan PT Pegadaian (Persero).

Sementara Menteri BUMN Erick Thohir mengatakan, dalam rangka mendukung Making Indonesia 4.0, Kementerian BUMN berinisiasi untuk membuat program Making BUMN 4.0. Hal ini sesuai dengan salah

satu prioritas Kementerian BUMN, yakni Kepemimpinan Teknologi yang berisi harapan BUMN ke depan untuk mampu memimpin secara global dalam sektor teknologi strategis dan melembagakan kapabilitas digital.

“Untuk mendukung program Making BUMN 4.0 tersebut, BUMN perlu mengukur kesiapannya melalui assessment INDI 4.0 (Indonesia Industry 4.0 Readiness Index) dan bertransformasi menuju Industri 4.0 untuk meningkatkan kontribusinya dalam mendukung program-program prioritas nasional. Transformasi industri 4.0 harus senantiasa diiringi perubahan mindset sebagai elemen terpenting dalam proses transformasi, yakni kesadaran akan adanya manfaat menggunakan peralatan digital, bukan hanya sekedar kemampuan untuk menggunakan teknologi,” ujar Erick. • dro

Pemerintah Siapkan Rp1,7 T untuk Ibu Kota Baru Tahun Ini

JAKARA (IM) - Pemerintah menyiapkan anggaran Rp1,7 triliun untuk ibu kota baru di Kalimantan Timur tahun ini. Dana itu tersebar di sejumlah kementerian dan lembaga (K/L) serta non K/L. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan dana untuk pemindahan ibu kota baru yang ada di K/L sebesar Rp800 miliar. Tersebar di Kementerian PUPR, Kementerian Perhubungan, Ke-

menterian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), serta Kementerian Agraria dan Tata Ruang (ATR/BPN).

“IKN 2021 anggaran itu selalu ada dalam masing-masing kementerian/lembaga. Jadi dari PUPR ada belanja yang dipakai untuk mempersiapkan berbagai mungkin infrastruktur dasar di sana. Jadi ada belanja di PUPR, Kementerian Perhubungan, KLHK, ATR itu sebesar Rp 800 miliar,” kata

Sri Mulyani dalam konferensi pers APBN KITA edisi April 2021, Kamis (22/4).

Alokasi dana untuk pemindahan ibu kota baru juga masuk di non K/L. Hal ini diberikan lewat skema project development fund (PDF) sebesar Rp 900 miliar. “Dan belanja untuk PDF Rp900 miliar yang sifatnya non K/L,” tuturnya.

Seerti diketahui, Presiden Joko Widodo (Jokowi) tetap

melanjutkan rencana pemindahan ibu kota baru ke Kalimantan Timur meski pandemi Covid-19 masih menghantui.

Juru bicara Jokowi, Fad-jroel Rachman mengatakan pembangunan ibu kota baru merupakan salah satu upaya memulihkan ekonomi Indonesia karena melibatkan nilai investasi yang cukup besar.

“Ibu kota negara baru ini sebenarnya masuk dalam salah satu strategi untuk

pemulihan ekonomi kita setelah menghadapi pandemi. Karena diupayakan dengan adanya IKN yang insyaallah mungkin akan menyerap cukup besar sekitar Rp500 triliun, di mana hanya 1% itu berasal dari APBN. Selebihnya itu adalah pembiayaan dari berbagai sumber, dengan berbagai metode juga,” ucapnya di Kemensetneg. • pan

INFORMA Hadirkan ‘Program Jalin Silaturahmi dalam Jarak’



Inspirasi furnitur dan aksesoris ruang tamu INFORMA yang nyaman dengan warna cerah.

JAKARTA (IM) - INFORMA, pusat furnitur dan aksesoris untuk hunian dan bisnis menyambut Lebaran dengan berbagai inspirasi furnitur hunian disertai berbagai penawaran menarik melalui program Jalin Silaturahmi dalam Jarak. Program ini berlangsung di seluruh toko INFORMA di Indonesia hingga 31 Mei 2021.

Marketing General Manager INFORMA, Bertha Hapsari menjelaskan, melalui program Jalin Silaturahmi dalam Jarak, INFORMA menghadirkan inspirasi dan solusi untuk mewujudkan suasana meriah dan hangat bulan kemenangan dengan koleksi furnitur dan home accessories yang akan melengkapi ruang makan hingga ruang keluarga, serta koleksi produk yang bisa dijadikan hantaran hari raya dengan penawaran menarik.

“INFORMA menghadirkan berbagai inspirasi furnitur dan aksesoris ruang makan mulai dari meja dan kursi serbaguna dengan elemen kayu, taplak meja dan alas piring dekoratif, juga chandelier (lampu gantung) klasik yang akan menambah kehangatan

ruang makan,” kata Bertha, dalam keterangannya, Kamis (22/4).

Selain itu tersedia juga berbagai piranti saji dan ornamen cantik untuk menyemarakkan sajian istimewa khas Hari Raya, mulai dari beverage dispenser kaca dengan aksesoris kayu yang elegan, berbagai serving set with rack yang mewah, dinnerware, teaware, dan cutlery set yang cantik,



Inspirasi suasana ruang makan ala INFORMA.

yang tidak bisa dikunjungi saat Hari Raya, hampers menjadi salah satu cara elegan untuk mengucapkan selamat Lebaran. Untuk itu, INFORMA menawarkan berbagai set hampers Lebaran Silaturahmi dengan Berbagi, mulai dari Cookware Series berupa koleksi alat masak dan alat makan; Textile Series berupa aksesoris dekoratif, selimut, bantal, hingga handuk.

Kemudian Thoughtful Gift berupa bingkisan berisi alat kebersihan dan produk cairan pembersih dan desinfektan INFORMA Hygien; dan Stylish Corner Idea berupa berbagai aksesoris, pajangan, hiasan dinding religi, dan tanaman artificial. Kesemuanya dikemas cantik dengan isi yang dapat disesuaikan dengan keinginan dan budget pelanggan. Untuk informasi lebih lanjut, silakan mengunjungi inform.ma/HampersLebaran.

“Melalui program Jalin Silaturahmi dalam Jarak, INFORMA menghadirkan berbagai penawaran menarik



Inspirasi furnitur dapur yang lebih stylish, nyaman dan rapi dari INFORMA.



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

SU 01019
TELEPON KE LUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

Telepon Hemat Ke Luar Negeri
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma Rp 6 an-/detik*

Tekan Kode Akses 01019 dan XL

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx

<https://www.facebook.com/GaharuTelecom> <https://www.twitter.com/GaharuTelecom>

* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an./idetik dengan menggunakan GSM Telkomsel
* Tarif belum termasuk PPN & pembelian per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNG
Customer Service : 021-634 5099
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 17 50 369
E-mail : support@gaharu.co.id

GAHARU
www.gaharu.co.id

Labas Bersih BCA Rp7 Triliun

JAKARTA (IM) - PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) atau BCA membuka kembali pertumbuhan positif pada kuartal I-2021. Hal itu ditandai dengan tumbuhnya laba bersih BCA sebesar 7 persen secara tahunan atau year on year (yoy) menjadi Rp 7 triliun.

Presiden Direktur BCA Jahja Setiaatmadja mengatakan, pertumbuhan itu selaras dengan perekonomian yang berangsur pulih dari pandemi. Portofolio total kredit dan obligasi korporasi telah relatif stabil sejak Desember 2020, mencapai Rp610 triliun per 31 Maret 2021. Hal itu didukung oleh penempatan pada obligasi korporasi yang meningkat sebesar 6,9 persen dibandingkan posisi Desember 2020.

“Sementara itu, BCA membukukan pertumbuhan kredit yang positif pada segmen korporasi, ditopang permintaan pada industri telekomunikasi, minyak nabati dan hewani, serta perkebunan,” ujar Jahja dalam konferensi pers, Kamis (22/4).

BCA juga mencatatkan fasilitas kredit untuk bisnis naik hingga 6 persen secara tahunan. Meski demikian, aktivitas bisnis yang belum pulih sepenuhnya menyebabkan

fasilitas tersebut tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal, sehingga total kredit BCA terkoreksi menjadi Rp586,8 triliun di akhir Maret 2021.

Kredit korporasi mencapai Rp262,6 triliun pada Maret 2021, naik 0,9 persen secara tahunan. Selanjutnya, kredit komersial dan UKM turun 6,4 persen menjadi Rp178,9 triliun. Adapun total kredit konsumen terkontraksi 10 persen menjadi Rp139,5 triliun.

Pada portofolio kredit konsumen, Kredit Pwmlikan Rumah (KPR) turun 3,4 persen menjadi Rp89,4 triliun, serta Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) berkurang 23,7 persen menjadi Rp36 triliun. “Pengajuan aplikasi kredit konsumen baru dari BCA Online Expovery diharapkan akan berkontribusi bagi penyaluran kredit baru pada triwulan II tahun ini,” tutur Jahja.

Perseroan juga tengah mempersiapkan aplikasi mobile banking untuk menjadi Super App. Rencananya ada berbagai macam layanan yang disediakan dalam satu aplikasi.

Jahja mengungkapkan saat ini perseroan sudah memiliki mobile banking dan klik BCA atau internet banking yang sudah ada lebih dulu. • dot

BLT UMKM Diklaim Bisa Dongkrak Perekonomian

JAKARTA (IM) - BLT UMKM sebesar Rp1,2 juta pada tahap pertama telah diberikan kepada 9,8 juta pelaku usaha. Dengan adanya program tersebut, perekonomian Indonesia diyakini akan bangkit pada kuartal-I 2021.

“Untuk tahun 2021, beberapa penerima lama mendapatkan lagi, bersama penerima baru, yang dicairkan secepat mungkin, untuk mendorong ekonomi kita di kuartal I,” kata Deputi Usaha Mikro Kementerian Koperasi dan UKM Eddy Satriya dalam keterangan tertulis, Kamis (22/4).

Eddy menjelaskan, bagi pelaku usaha mikro yang tidak lolos validasi sebagaimana dimaksud pasal 10A Permenkop 2 Tahun 2021 dapat diusulkan kembali pada tahun 2021 dengan mekanisme dan pengaturan tahun 2021.

“Disamping itu, secara bersamaan juga dapat diusulkan pelaku usaha mikro yang belum pernah diusulkan sama sekali tahun sebelumnya,”

katanya. Disebutkan Eddy, dengan adanya program bantuan pemerintah mayoritas UMKM dapat bertahan lebih dari 12 bulan serta cukup optimis bahwa omset usaha dapat kembali normal dalam kurun waktu kurang dari satu tahun.

“Hal ini dikarenakan dana yang diperoleh dari program bantuan pemerintah di penggunaan untuk pembelian bahan baku (34%), pembelian barang modal (33%) serta 58% membutuhkan tambahan modal mempercepat pemulihan usahanya,” ujarnya

Selain itu, hasil berbagai survei menunjukkan bahwa bantuan modal kerja ini sangat dibutuhkan bagi usaha mikro guna menjaga aktivitas usahanya agar dapat bertahan dan membuka usahanya kembali bagi yang sudah tutup dan mencegah mereka tidak jatuh ke dalam kategori masyarakat pra sejahtera atau miskin serta menimbulkan risiko sosial di kemudian hari. • hen